

PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG MAKANAN JAJANAN SEHAT YANG DIBERI PENDIDIKAN GIZI KOMIK DAN BOOKLET

Novriani Tarigan

Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Medan

E-mail: tarigannovriani@gmail.com,

ABSTRACT

Selection of snack food is influenced by internal and external factors. Internal factors include knowledge, especially knowledge of nutrition, perceptions, emotions and motivation from outside. Knowledge and attitudes are important components that influence the choice of street food. This study aims to compare nutrition education media comics and booklets on the knowledge and attitudes of junior high school students. This type of research is a quasi-experimental design with one group pre-post test. The data collected is identity, knowledge and attitude data before after the intervention. Data were analyzed by Wilcoxon test and Mann-Whitney test with 95% confidence level. The results of this study revealed that the average knowledge and attitudes of adolescents before and after the intervention using comics dan booklets had increased. There is a significant difference in the increase in knowledge and attitudes of adolescents about street food. Comic media is better at increasing the knowledge and attitudes of teenagers about street food.

Key words: Nutrition Education, Comics, Booklets, Knowledge and Attitude, Snacks

ABSTRAK

Pemilihan makanan jajanan dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup pengetahuan khususnya pengetahuan gizi, persepsi, emosi dan motivasi dari luar. Pengetahuan dan sikap adalah komponen penting yang berpengaruh dalam memilih makanan jajanan. Penelitian ini bertujuan membandingkan media Pendidikan gizi

komik dan booklet terhadap pengetahuan dan sikap siswa SMP. Jenis penelitian adalah quasi eksperimen dengan desain one group pre-post test. Data yang dikumpulkan adalah data identitas, pengetahuan dan sikap sebelum setelah intervensi. Data dianalisis dengan uji *Wilcoxon* dan uji *mann-Whitney* dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian ini diketahui rerata pengetahuan dan sikap remaja sebelum dan sesudah intervensi menggunakan media komik dan booklet mengalami peningkatan. Ada perbedaan yang bermakna peningkatan pengetahuan dan sikap remaja tentang makanan jajanan sehat. Media komik lebih baik dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja tentang makanan jajanan.

Kata Kunci : Pendidikan Gizi, Komik, Booklet, Pengetahuan dan Sikap, Makanan Jajanan

PENDAHULUAN

Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) masuk kategori remaja awal yaitu usia 12-15 tahun, dengan keunggulan bentuk fisik berubah sangat cepat. Penelitian Hasibuan pada siswa SMP menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan tentang makanan jananan dengan status gizi anak, dan menyarankan perlunya pengadaan kantin sekolah agar lebih dapat memperhatikan konsumsi jajan anak (Hasibuan 2020). Bahwa kandungan gizi dan keamanan jajanan anak sekolah perlu ditingkatkan {Formatting Citation}

Apabila anak mengkonsumsi makanan jajanan yang tidak sehat baik dari segi mutu maupun keamanannya maka dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan seperti keracunan makanan, diare dan berbagai *foodborne disease* lainnya (Abbas, Sulfiani, and Nurlinda 2019).

Pada tahun 2018 BPOM Medan telah melakukan pengujian terhadap 2226 sampel di Sekolah pada kegiatan Revitalisasi Mobil Laboratorium Keliling. Hasil uji 2141 sampel (96,18%) memenuhi syarat dan 93 sampel (4,17%) tidak memenuhi syarat. Sampel yang tidak memenuhi syarat terdiri dari 93 sampel tidak memenuhi syarat bahan berbahaya (Formalin, Boraks, Rhodamin B, *Methanil Yellow*) (BPOM 2018).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan makanan jajanan meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup pengetahuan khususnya pengetahuan gizi, kecerdasan, persepsi, emosi dan motivasi dari luar. Pengetahuan gizi adalah kemampuan memilih makanan yang merupakan sumber-sumber zat-zat gizi dan kemampuan dalam memilih makanan jajanan yang sehat. Sikap seorang anak adalah komponen penting yang berpengaruh dalam memilih makanan jajanan. Sikap positif anak terhadap kesehatan kemungkinan tidak berdampak langsung pada perilaku anak menjadi positif, tetapi sikap yang negatif terhadap kesehatan hampir pasti berdampak pada perilakunya (Ardianti 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wowor dkk (2019). Penelitian tersebut memiliki hasil bahwa pengetahuan gizi dan sikap anak berpengaruh dalam pemilihan jajanan sekolah (Wowor, Engkeng, and Kalesaran 2019).

Pengetahuan gizi merupakan pengetahuan tentang makanan dan zat gizi, sumber-sumber zat gizi pada makanan, makanan aman dikonsumsi sehingga tidak menimbulkan penyakit dan cara mengolah makanan yang baik agar zat gizi dalam makanan tidak hilang serta bagaimana hidup sehat. Tingkat pengetahuan seseorang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam pemilihan makanan yang pada akhirnya berpengaruh pada keadaan gizi yang bersangkutan. Pengetahuan gizi yang baik merupakan salah satu faktor dalam menuntun anak untuk memilih makanan jajanan yang sehat (Meriana 2019).

Ada banyak cara untuk meningkatkan pengetahuan gizi, yaitu dapat dilakukan dengan melalui media yang menarik, tepat dan mudah di pahami bagi anak remaja. Media tersebut bisa berupa permainan edukatif anak dengan metode membaca

tanpa perangkat sosial media mejadi suatu kesenangan, bermanfaat dan menyenangkan merupakan kunci terpenting dalam mendesain buku komik. Komik merupakan salah satu media gambar yang diminati semua orang terutama anak-anak dan remaja (Guntur, Muchyidin, and Winarso 2017).

Bahwa siswa lebih bersemangat dalam belajar matematika, dilihat dari indikator angket yang telah diukur kepada siswa bahwa siswa senang belajar matematika menggunakan komik serta aktif bertanya saat pembelajaran matematika berlangsung. Selain itu, pembelajaran dengan media komik juga menumbuhkan kemandirian belajar siswa (Guntur, Muchyidin, and Winarso 2017). Pendidikan kesehatan dengan menggunakan buku komik berpengaruh signifikan untuk meningkatkan pengetahuan dan motif siswa dalam memilih jajanan sehat. Motif inilah yang akhirnya menjadi dorongan siswa untuk melakukan tindakan (Faidah and Sulandjari 2020). Penelitian lain pada anak usia sekolah dasar menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dengan media komik dapat meningkatkan pengetahuan tentang jajanan sehat pada anak usia SD (Fatimah et al. 2019). pengetahuan responden sebelum dan sesudah intervensi. Sebelum intervensi, ada 81,3% responden yang memiliki pengetahuan baik dan setelah diberikan intervensi, responden yang memiliki pengetahuan baik bertambah menjadi 99,1% responden (Permadi et al. 2021).

Membandingkan media pendidikan gizi booklet dan komik terhadap pengetahuan dan sikap siswa SMP belum pernah dilakukan, oleh karena itu peneliti mencoba melakukannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam dan SMP Negeri 4 Lubuk Pakam, tahun 2019. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* dengan desain *one group pre-post test*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 3 Lubuk Pakam dan SMP Negeri 4 Lubuk Pakam, sedangkan untuk sampel ditentukan secara purposive dengan kriteria *inklusi* yaitu: usia 13-16 tahun, bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian menjadi sampel.

Siswa SMP Negeri 3 di intervensi menggunakan booklet dan siswa SMP Negeri 4 menggunakan komik.

Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari data identitas sampel, data pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah intervensi, intervensi media booklet serta intervensi media komik. Data sekunder adalah beberapa data yang dikumpulkan berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh peneliti di sekolah SMP Negeri 3 dan SMP Negeri 4 Lubuk Pakam meliputi gambaran umum lokasi penelitian dan data siswa yang ada di sekolah tersebut.

Booklet didesain peneliti, berisikan gambar dan tulisan, sedangkan komik dirancang peneliti dan dibantu oleh profession. Komik tersebut berisikan materi makanan jananan sehat menggunakan tokoh yang menarik. Booklet dan komik terdiri dari 2 seri.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data identitas, pengetahuan dan sikap sampel, menggunakan kuesioner.

Dilakukan *pretest* sebelum dilakukan pendidikan makanan jananan sehat menggunakan booklet dan komik. Intervensi dilakukan sebanyak 2 kali, dengan jarak seminggu. Booklet atau komik dibagikan pada siswa untuk dibaca dikelas, setelah dibaca siswa membawa pulang booklet dan komik tersebut. Seminggu setelah intervensi maka dilakukan *post test* dengan menggunakan kuesioner yang sama dengan *pretest* sebelumnya.

Sebelum komik dibagikan, dilakukan *pretest* pada sehari sebelumnya. Setelah ini pendidikan gizi dengan media komik diberikan 2 kali. Cara pemberian komik adalah sampel penelitian dikumpulkan dalam satu ruangan kelas, kemudian komik dibagikan kepada setiap sampel dan dibaca langsung. Seminggu setelah pemberian komik pertama, peneliti kembali mengumpulkan siswa di dalam satu

ruangan dan memberikan komik yang kedua. Satu minggu setelah intervensi selesai dilakukan, maka dilakukan *post test* dengan menggunakan kuesioner yang sama dengan *pre test* sebelumnya.

Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat. Pada analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan masing-masing variabel yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan dianalisis berdasarkan persentase. Kemudian dilakukan uji perbedaan karakteristik sampel maupun responden diantara dua kelompok tersebut dengan uji statistik *Chi-Square*. Untuk analisis bivariat dilakukan uji homogenitas Kolmogorov Smirnov dan didapatkan hasil bahwa data tidak normal, kemudian dilakukan uji *Wilcoxon*. Dan data untuk perbedaan juga tidak normal sehingga dilakukan uji *Mann-Whitney* dengan tingkat kepercayaan 95% dan pengambilan keputusan jika nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh pendidikan gizi terhadap pengetahuan dan sikap tentang makanan jananan sehat pada siswa SMP Negeri 3 Lubuk Pakam dan SMP Negeri 4 Lubuk Pakam

HASIL PENELITIAN

Gambaran Karakteristik Sampel:

Karakteristik sampel pada penelitian ini terdiri dari umur dan jenis kelamin siswa SMP Negeri 3 dan SMP Negeri 4 Lubuk Pakam. Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa pada kelompok komik usia yang paling banyak adalah 14 tahun yaitu sebanyak 51% berbeda dengan kelompok *booklet* yang memiliki usia paling banyak adalah 13 tahun yaitu sebesar 37,8%. Pada kelompok komik jenis kelamin yang paling banyak adalah perempuan yaitu sebesar 59,2% sama dengan jenis kelamin yang terdapat pada kelompok *booklet* yaitu sebesar 62,2%.

Tabel 1. Gambaran Karakteristik Sampel

Karakteristik Sampel		Kelompok Komik		Kelompok <i>Booklet</i>	
		N	%	n	%
Umur	12 tahun	2	4,1	13	28,9
	13 tahun	9	18,4	17	37,8
	14 tahun	25	51,0	12	26,7
	>14 tahun	13	26,5	3	6,6
	Jumlah	49	100	45	100
Jenis Kelamin	Laki-laki	20	40,8	17	37,8
	Perempuan	29	59,2	28	62,2
	Jumlah	49	100	45	100

Gambaran Karakteristik Orangtua

Sampel: Gambaran karakteristik orang tua sampel terdiri dari : pendidikan ayah, pendidikan ibu, pekerjaan ayah, pekerjaan ibu, suku ayah dan suku ibu. Karakteristik tersebut dapat dilihat dari tabel 2.

Pendidikan ayah dan Ibu baik kelompok komik dan booklet lebih dari 50 persen pada kategori SMA dan PT/D3. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan

orangtua remaja kelompok komik dan booklet cukup baik. Pekerjaan ayah remaja kelompok komik dan booklet lebih dari 50 persen adalah pegawai swasta. Sedangkan pekerjaan ibu kelompok komik dan booklet yang paling banyak adalah ibu rumah tangga. Suku ayah dan Ibu pada kelompok komik dan booklet lebih dari 50 persen adalah suku Jawa. Diikuti suku Batak/simalungun/karo.

Tabel 2. Karakteristik Orangtua Sampel

No	Variabel	Kelompok Komik		Kelompok Booklet		p-value
		N	%	n	%	
1	Pendidikan ayah					0,179
	SD	10	20,4	4	8,9	
	SMP	11	22,4	8	17,8	
	SMA	26	53,1	27	60	
	PT/D3	2	4,1	6	13,2	
2	Pendidikan Ibu					0,152
	SD	8	16,3	7	15,6	
	SMP	13	26,5	6	13,3	
	SMA	26	53,1	25	55,6	
	PT/D3	2	4,1	7	15,6	
3	Pekerjaan Ayah					0,01
	PNS/TNI/Polri	2	4,1	7	15,6	
	Pegawai Swasta	27	55,1	36	80,0	
	Buruh	5	10,2	1	2,2	
	Petani/pedagang Lain-lain	7 8	14,3 16,3	0 1	0 2,2	
4	Pekerjaan Ibu					0,014
	PNS/TNI/Polri	0	0	2	4,4	
	Pegawai Swasta	0	0	2	4,4	
	IRT	42	85,7	34	75,6	
	Petani/Pedagang Lain-lain	5 2	10,2 4,1	0 7	0 15,6	
5	Suku Ayah					0,002
	Batak	14	28,6	10	22,2	
	Jawa	25	51,0	25	55,6	
	Melayu	1	2,0	6	13,3	
	Minang Lain-lain	0 9	0,0 18,4	4 0	8,9 0	

6	Suku Ibu					
	Batak	15	30,6	10	22,2	0,012
	Jawa	26	53,1	28	62,2	
	Melayu	1	2,0	3	6,7	
	Minang	0	0,0	4	8,9	
	Lain-lain	7	14,3	0	0,0	

Analisis Bivariat Pengetahuan Siswa yang diberi Pendidikan Tentang Makanan Jajanan Menggunakan Media Komik dan Booklet: Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan hasil tersebut akan diperoleh setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni penglihatan, penciuman rasa dan raba. Sebahagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga (Hikmatulloh, Lasmanawati, and Setiawati 2017). Rerata, standar deviasi, minimum dan maksimum pengetahuan remaja kelompok komik dan booklet dapat dilihat pada tabel 3.

Rerata pengetahuan remaja sebelum intervensi komik dan booklet hampir sama, berturut-turut $12,16 \pm 1,78$ dan $12,24 \pm 208$. Demikian juga rerata pengetahuan sesudah intervensi terlihat kelompok komik dan booklet hampir sama masing-masing $16,22 \pm 1,21$ dan $16,07 \pm 1,48$. Beda rerata kelompok intervensi komik yang lebih tinggi dibanding booklet yaitu sebesar

$4,06 \pm 2,01$, sedangkan booklet sebesar $3,82 \pm 1,76$. Setelah dilakukan uji statistik Wilcoxon diketahui ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi pendidikan gizi baik kelompok komik dan booklet, dengan nilai $p=0,001$ ($<0,005$) sehingga H_a diterima yaitu ada peningkatan pengetahuan remaja yang mendapat pendidikan gizi tentang makanan jajanan yang sehat dengan media komik dan booklet.

Analisis Bivariat Sikap siswa yang diberi Pendidikan Gizi menggunakan media Komik dan Booklet: Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, bukan pelaksana motif tertentu. Dengan kata lain bahwa sikap belum merupakan tindakan atau aktivitas, tetapi merupakan suatu kecenderungan (predisposisi) untuk bertindak terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek tersebut (Sunaryo 2004):

Tabel 3. Rerata, Standar Deviasi, Minimum, Maksimum Pengetahuan Siswa Kelompok Komik dan Booklet

Pengetahuan	Kelompok Komik		Kelompok Booklet	
	sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Rerata	12,16	16,22	12,24	16,07
Standar Deviasi	1,78	1,21	2,08	1,48
Nilai Minimum	7	14	8	12
Nilai Maksimum	16	18	18	19
N	49		45	
p value	0,001		0,001	
Beda rerata	4,06 \pm 2,01		3,82 \pm 1,76	

Pada tabel 4 dapat dilihat rerata sikap remaja sebelum dan sesudah intervensi kelompok komik lebih tinggi dari kelompok booklet, yaitu $12,35 \pm 1,2$ dan $17,31 \pm 1,16$. Demikian juga beda rerata kelompok komik yang paling besar yaitu $4,95 \pm 1,55$ dan yang paling rendah kelompok yaitu 2,00. Hasil uji statistic Wilcoxon diperoleh hasil $p=0,001$ pada

kedua kelompok komik dan booklet, artinya ada peningkatan sikap siswa tentang makanan jajanan.

Analisis Bivariat Pengetahuan dan Sikap siswa antara yang diberi Pendidikan Gizi menggunakan media Komik dan Booklet: Pada tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai rerata pengetahuan dan sikap kelompok animasi mempunyai

kenaikan lebih tinggi dibandingkan kelompok komik dan booklet. Hasil Mann-Whitney $p=0,001$ ($p<0,005$),

sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan yang bermakna pengetahuan dan sikap kelompok komik dan booklet.

Tabel 4. Rerata, Standar Deviasi, Minimum, Maksimum Sikap Siswa Kelompok Komik dan Booklet

Sikap	Kelompok Komik		Kelompok Booklet	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Rerata	12,35	17,31	11,27	14,96
Standar Deviasi	1,2	1,16	1,07	0,92
Nilai Minimum	10	14	10	13
Nilai Maksimum	15	19	16	17
N	49		45	
p value	0,001		0,001	
Beda rerata	4,95±1,55		3,68±1,44	

Tabel 5. Perbedaan Nilai Rerata Pengetahuan dan Sikap Remaja Kelompok Komik dan Booklet

Variabel	Kelompok Komik	Kelompok Booklet	p-value
Pengetahuan	4,06±2,01	3,82±1,76	0,001
Sikap	4,95±1,55	3,68±1,44	0,001

PEMBAHASAN

Karakteristik sampel: Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa pada kelompok komik usia yang paling banyak adalah 14 tahun yaitu sebanyak 51% berbeda dengan kelompok *booklet* yang memiliki usia paling banyak adalah 13 tahun yaitu sebesar 37,8%. Pada kelompok komik jenis kelamin yang paling banyak adalah perempuan yaitu sebesar 59,2% sama dengan jenis kelamin yang terdapat pada kelompok *booklet* yaitu sebesar 62,2%.

Karakteristik orangtua sampel: Pendidikan ayah dan Ibu baik kelompok komik dan booklet lebih dari 50 persen pada kategori SMA dan PT/D3. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan orangtua remaja kelompok komik dan booklet cukup baik. Pekerjaan ayah remaja kelompok komik dan booklet lebih dari 50 persen adalah pegawai swasta. Sedangkan pekerjaan ibu kelompok komik dan booklet yang paling banyak adalah ibu rumah tangga. Suku ayah dan Ibu pada kelompok komik dan booklet lebih dari 50 persen adalah suku Jawa. Diikuti suku Batak/simalungun/karo. Menurut Nursid (2012) dalam Annisa (2020) mengatakan bahwa pengaruh orang tua dalam pembentukan sikap terhadap anak

ditentukan oleh keberadaan pendidikan orang tua itu sendiri sebagai hasil pengalaman belajar yang telah dialami (Annisa 2020).

Pengaruh pendidikan gizi menggunakan booklet tentang makanan jajanan sehat terhadap pengetahuan Siswa SMP Negeri 3 Lubuk Pakam: Hasil analisis pengaruh pendidikan gizi dengan media *booklet* terhadap pengetahuan remaja putri tentang makanan jajanan adalah $p= 0,001$ ($p<0,005$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang artinya ada pengaruh pendidikan gizi dengan menggunakan *booklet* terhadap pengetahuan remaja putri tentang makanan jajanan. Pengetahuan sampel tentang makanan jajanan sehat mengalami kenaikan disebabkan oleh pemberian pendidikan gizi menggunakan media *booklet* dari rata-rata pengetahuan 12,24 dengan nilai terendah 8 dan nilai tertinggi 18 menjadi rata-rata pengetahuan 16,07 dengan nilai terendah 12 dan nilai tertinggi 19.

Pengaruh pendidikan gizi menggunakan booklet tentang makanan jajanan sehat terhadap sikap Siswa SMP Negeri 3 Lubuk Pakam: Hasil analisis pengaruh pendidikan gizi dengan media *booklet* terhadap sikap remaja putri

tentang makanan jajanan sehat adalah $p=0,001$ ($p<0,005$) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan gizi dengan menggunakan booklet terhadap sikap remaja putri tentang makanan jajanan. Sikap remaja putri tentang makanan jajanan sehat mengalami kenaikan disebabkan oleh pemberian pendidikan gizi menggunakan media *booklet* dari rata-rata pengetahuan 11,27 dengan nilai terendah 10 dan nilai tertinggi 16 menjadi rata-rata pengetahuan 14,96 dengan nilai terendah 13 dan nilai tertinggi 17. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Vahedian dkk (2014) dalam Mursida (2016), ia menyebutkan bahwa media *booklet* secara signifikan terbukti efektif dalam meningkatkan sikap dalam rentang waktu 3 bulan ($p=0,003$) (Mursida 2016). Media *booklet* memiliki keunggulan dalam meningkatkan pemikiran inovatif melalui pengkajian pribadi secara berulang sehingga mendorong partisipasi perubahan sikap sebagai akibat dari pengkajian berulang tersebut. Materi promosi kesehatan yang banyak, dapat disajikan dengan menarik melalui booklet, sehingga menarik minat responden untuk membacanya. Booklet ini juga dibawa pulang oleh responden, sehingga dapat dibaca kembali sewaktu-waktu ia butuh (Budi Utami, Siti Candra Sari, and Sopianingsih 2020).

Pengaruh pendidikan gizi menggunakan komik tentang makanan jajanan sehat terhadap pengetahuan Siswa SMP Negeri 4 Lubuk Pakam: Hasil analisis pengaruh pendidikan gizi dengan media komik terhadap pengetahuan remaja putri tentang makanan jajanan sehat adalah $p=0,001$ ($p<0,005$) maka dapat disimpulkan ada pengaruh pendidikan gizi dengan menggunakan komik terhadap pengetahuan remaja putri tentang makanan jajanan sehat. Pengetahuan sampel tentang makanan jajanan sehat mengalami kenaikan disebabkan oleh pemberian pendidikan gizi menggunakan media komik dari rata-rata pengetahuan 12,16 menjadi rata-rata pengetahuan 16,22. Melakukan penyuluhan dengan metode diskusi ternyata mampu meningkatkan pengetahuan remaja tentang makanan jajanan sehat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mualifah

dkk (2019) yang menyimpulkan bahwa metode diskusi dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja tentang kesehatan. Ia juga menyebutkan bahwa metode diskusi lebih efektif dibanding metode ceramah dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap (Mualifah, Pangastuti, and Purwanta 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian Wulandari dkk (2017) yang memiliki hasil bahwa pemberian informasi gizi melalui komik memiliki pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap gizi pada siswa di SD Hj Isriati Baiturrahman 1 Semarang (Wulandari et al. 2017).

Pengaruh pendidikan gizi menggunakan komik tentang makanan jajanan sehat terhadap sikap Siswa SMP Negeri 4 Lubuk Pakam: Hasil analisis pengaruh pendidikan gizi dengan media komik terhadap sikap remaja putri tentang makanan jajanan sehat adalah $p=0,001$ ($p<0,005$) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan gizi dengan menggunakan komik terhadap sikap remaja putri tentang makanan jajanan sehat. Sikap remaja tentang makanan jajanan sehat mengalami kenaikan disebabkan oleh pemberian pendidikan gizi menggunakan media komik dari rata-rata pengetahuan 12,35 menjadi rata-rata pengetahuan 17,31. Hal ini sejalan dengan penelitian Mariyaningsih (2018) yang menyimpulkan bahwa adanya pengaruh pengetahuan dan sikap seseorang setelah diberikan media komik tentang tablet tambah darah dan anemia terhadap siswi di SMP Negeri 2 Sragen (Mariyaningsih 2018). Selain itu media komik memiliki kelebihan yaitu mengembangkan minat baca dan dapat melatih daya imajinasi siswa sehingga media komik dapat digunakan sebagai media penyuluhan tentang kesehatan (Lanti 2017).

KESIMPULAN

Pemberian pendidikan gizi dengan media komik dan booklet meningkatkan rerata pengetahuan dan sikap remaja. Ada perbedaan yang bermakna pengetahuan dan sikap remaja yang diintervensi menggunakan media komik dan booklet. Media Pendidikan gizi komik lebih baik dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap.

Penelitian lanjutan sebaiknya mengembangkan media komik yang lebih bervariasi sebagai media pendidikan gizi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja tentang makanan jajanan sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pimpinan SMP Negeri 3 dan SMP Negeri 4 Lubuk Pakam dan seluruh siswa/i yang menjadi sampel penelitian ini. Semua penulis adalah kontributor utama dalam penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Hasriwiani Habo, Sulfiani, and Andi Nurlinda. 2019. "Analisis Kandungan Zat Pewarna Rhodamine B Dan Zat Pemanis (Sakarín) Pada Jajanan Anak Dan Dampak Terhadap Status Gizi Pada Anak Sekolah Sd Inpres Batua 1 Kota Makassar." *Prosiding Seminar Nasional Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi 2* (Vol 2 (2019): Prosiding Seminar Nasional Kedua Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknolo): 328–35.
- Annisa, C. 2020. "Peran Ibu Terhadap Karakter Anak Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Dan Pola Asuh." *Prosiding AnSoPS: Annual*, 95–103.
- Ardianti, Ikha. 2018. "Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Tentang Jajanan Sehat Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat Di Sdn Kadipaten 03 Kabupaten Bojonegoro." *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA* 6 (1): 8–13. <https://doi.org/10.37413/jmakia.v6i1.15>.
- BPOM. 2018. "Laporan Tahunan 2018."
- Budi Utami, Rahayu, Utin Siti Candra Sari, and Jeri Sopianingsih. 2020. "Efektifitas Penggunaan Media Melalui Whatsapp Dan Booklet Kecamatan Benua Kayong Kabupaten Ketapang." *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa* 6 (2): 83–90.
- Faidah, Yuslima Nur, and Siti Sulandjari. 2020. "Keefektifan Media Komik Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Motif Memilih Jajanan Sehat Siswa SDN Sumberagung 1 Plaosan Magetan." *Jurnal Tata Boga* 9 (1): 571–75.
- Fatimah, Iim Nur, Antarini Idriansari, Jum Natosba, and Dreall Healthy. 2019. "Perbedaan Media Komik Dan Dreall Healthy Pada Anak Usia Sekolah Dasar." *PS Ilmu Keperawatan FK U.Sriwijaya* 000: 49–54.
- Guntur, Mochamad, Arif Muchyidin, and Widodo Winarso. 2017. "Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Matematika Bersuplemen Komik Terhadap Kemandirian Belajar Siswa." *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching* 6 (1): 43. <https://doi.org/10.24235/eduma.v6i1.1667>.
- Hasibuan, Tri Oktaviana. 2020. "Status Gizi Siswa SMP Berdasarkan Pengetahuan, Sikap Dan Kebiasaan Makan Jajanan." *Jurnal Aisyiyah Medika* 5 (1).
- Hikmatulloh, Erfah, Elly Lasmanawati, and Tati Setiawati. 2017. "The Benefits of Knowledge on Spices and Spices in Indonesian Food Processing Students at SMK 9 BANDUNG." *Media Pendidikan, Gizi Dan Kuliner* 6 (1): 42–50.
- Kristianto, Yohanes, and Bastianus Doddy Riyadi Annasari Mustafa. 2013. "Faktor Determinan Pemilihan Makanan Jajanan Pada Siswa Sekolah Dasar." *Kesmas National Public Health* 7 (11).

- Novriani Tarigan : *Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Makanan*
- Lanti, Elly. 2017. *Media Pengembangan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar*. Edited by ZC Fachrussyah. Cetakan Pe. Gorontalo: Athra Samudra Publishing.
- Mariyaningsih, Desi. 2018. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Komik Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswi Tentang Tablet Tambah Darah Dan Anemia Di SMP Negeri Sragen." *Jurnal Publikasi*, 17.
- Meriana, Benedikta. 2019. "Pengaruh Media Komik Untuk Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Dalam Pemilihan Jajanan Sehat." *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)* 2 (1): 20. <https://doi.org/10.30602/pnj.v2i1.480>.
- Mualifah, Laily, Nuring Pangastuti, and Purwanta Purwanta. 2019. "Pendidikan Kesehatan Dapat Mempengaruhi Pengetahuan, Sikap Pra Remaja Menghadapi Menarche." *Journal of Holistic Nursing Science* 6 (2): 74–84. <https://doi.org/10.31603/nursing.v6i2.2559>.
- Mursida, Nurhayati Dewi. 2016. "Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Di SMP Negeri I Palibelo." *Skripsi*.
- Permadi, M Rizal, Ida Ayu, Made Adnyani, and Rai Astari. 2021. "Pengaruh Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa SMP Dalam Memilih Jajanan Sehat The Influence of Booklet Media on Knowledge Improvement of Junior High School Students in Choosing Healthy Snacks." *Gorontalo Journal Of Nutrition Dietetc* 1 (1): 16–21.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Edited by Monica Ester. Cetakan I. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Wowor, Prisca, Sulaeman Engkeng, and Angela F.C Kalesaran. 2019. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Pada Pelajar Di Sekolah Dasar Negeri 16 Dan Sekolah Dasar Negeri 120 Kota Manado." *Kesmas* 7 (5).
- Wulandari, Meilia, Prameswari, and Galuh Nita. 2017. "Media Komik Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Gizi Pada Anak Yang Gemuk Dan Obesitas." *JHE (Journal of Health Education)* 2 (1): 73–79. <https://doi.org/10.15294/jhe.v2i1.19113>.